

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan publik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian adalah sebanyak 35 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan publik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja ESG perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa berbagai jenis kepemilikan secara umum mendorong peningkatan praktik keberlanjutan, karena adanya keselarasan kepentingan antara pemilik saham dan manajemen dalam menjaga reputasi serta nilai perusahaan jangka panjang. Kepemilikan pemerintah, institusional, dan asing khususnya cenderung meningkatkan kinerja ESG karena adanya tekanan regulasi, standar internasional, dan tanggung jawab publik yang lebih besar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ESG di Indonesia, khususnya pada sektor manufaktur. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor, manajemen perusahaan, dan regulator dalam meningkatkan implementasi praktik keberlanjutan di masa mendatang.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Publik, Kinerja ESG